

Memberdayakan Perilaku Keuangan Dalam Menabung Pada Siswa-Siswi SMK Kristen Surakarta

¹⁾Irwan Christanto Edy, ²⁾Kristian Faskahariyanto, ³⁾Suryo Adinugroho, ⁴⁾Alexander Mario Retto Djong

^{1,2,3,4)} Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan Tawangmangu
Email Korespondensi : irwan.christanto@bukitpengharapan.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	Abstrak
Kata Kunci: Menabung Siswa Pemberdayaan Perilaku Keuangan	Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian dari penghasilan untuk ditabung dan digunakan di masa depan. Menabung adalah salah satu cara untuk mengelola keuangan dan menyiapkan dana masa depan. Masalah utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah rendahnya minat siswa siswi sekolah menengah dalam menabung. Kegiatan kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan motivasi kepada siswa di sekolah menengah untuk dapat mengelola keuangan masa depan dengan baik yang berorientasi pada kegiatan menabung. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Kristen Surakarta. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Pemilihan peserta pengabdian ini adalah siswa dengan mempertimbangkan bahwa siswa ini adalah generasi muda yang memiliki kecenderungan untuk berperilaku konsumtif. Pengabdian dilakukan dalam upaya memberi solusi rendahnya minat menabung di kalangan siswa. Dampak kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan, motivasi dan minat siswa, peningkatan ketrampilan praktis dalam menabung dan kesediaan siswa untuk pendampingan baik oleh pihak sekolah maupun tim pengabdian. Temuan ini dapat diketahui dari wawancara mendalam dengan siswa. Luaran kegiatan pengabdian ini adalah laporan dan artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat.
Keywords: Saving Students Empowerment Financial Behavior	ABSTRACT Saving is the activity of setting aside a part of your income to be saved and used in the future. Saving is one way to manage finances and prepare future funds. The main problem in this service activity is the low interest of high school students in saving. This activity to the community aims to provide knowledge and motivation to students in high school to be able to manage their future finances well which is oriented towards saving activities. This community service was carried out at the Surakarta Christian Vocational School. The method used in this service is to provide counseling, training and mentoring. The selection of participants in this service is students by considering that these students are the younger generation who have a tendency to behave consumptively. The service was carried out in an effort to provide a solution to the low interest in saving among students. The impact of this service activity is an increase in knowledge, motivation and interest of students, an increase in practical skills in saving and students' willingness to be assisted by both the school and the service team. These findings can be known from in-depth interviews with students. The output of this service activity is reports and articles published in the national journal of community service.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Menabung dari perspektif keuangan adalah tindakan menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan atau dialokasikan untuk kebutuhan di masa depan. Aktivitas ini sering dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang, seperti dana darurat, pendidikan, pembelian aset, atau pensiun. Pentingnya Menabung adalah : keamanan Finansial dimana menabung memberikan perlindungan terhadap situasi tak terduga seperti kehilangan pekerjaan, biaya kesehatan mendadak, atau

kerusakan properti. Tetapi juga perencanaan masa depan dengan menabung seseorang dapat merencanakan pengeluaran besar di masa depan tanpa harus bergantung pada utang, misalnya untuk membeli rumah, kendaraan, atau pendidikan anak. Dan menabung dalam upaya mencapai kebebasan finansial. Kebiasaan menabung memungkinkan seseorang untuk mengurangi ketergantungan pada pendapatan aktif, memberi lebih banyak kebebasan untuk memilih bagaimana mereka menghabiskan waktu dan uang.

Cara Menabung yang efektif adalah tentukan tujuan keuangan dimana tujuan ditentukan oleh alasan menabung seperti dana darurat, liburan, atau investasi. Tujuan yang jelas membantu menjaga disiplin. Gunakan prinsip “Bayar Diri Sendiri Dulu”, sisihkan uang untuk ditabung segera setelah menerima penghasilan sebelum membelanjakan untuk kebutuhan lain. Kemudian buatlah Anggaran, anggarlah pengeluaran dan tabungan dengan rasio, misalnya 50/30/20 yaitu 50% untuk kebutuhan pokok, 30% untuk keinginan, 20% untuk tabungan dan investasi.

Minat menabung di kalangan siswa masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan sedikitnya jumlah pelajar yang memiliki rekening. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat menabung siswa, antara lain: gaya hidup, pergaulan atau kebutuhan di masa depan. Menabung memberikan manfaat instrumen keuangan, simpan dana di rekening tabungan, deposito, atau produk keuangan lainnya seperti reksa dana pasar uang untuk hasil yang lebih baik dibandingkan menyimpan uang tunai. Keuntungan Menabung di Institusi Keuangan antara lain keamanan dimana dana lebih aman dibandingkan menyimpan secara fisik di rumah. Imbal hasil karena beberapa rekening tabungan memberikan bunga atau keuntungan tambahan. Aksesibilitas dimana uang mudah diakses kapan saja jika diperlukan. Menabung memiliki banyak manfaat di antaranya sangat membantu anak menjadi lebih mandiri, membantu anak belajar mengelola uang sendiri, membantu anak hidup hemat dan tidak boros, membantu anak menghargai uang, membantu anak memiliki perencanaan keuangan

Tantangan dalam menabung antara lain adalah inflasi adalah nilai uang yang disimpan dalam bentuk tunai atau di rekening tabungan bisa menurun seiring waktu karena inflasi. Oleh karena itu, sebagian tabungan disarankan untuk diinvestasikan. Godaan konsumtif adalah kebiasaan belanja impulsif dapat menghambat upaya menabung, Pendapatan terbatas bagi sebagian orang, pendapatan yang kecil membuat menabung menjadi tantangan. Namun, menabung dengan jumlah kecil tetap lebih baik daripada tidak sama sekali. Dengan pemahaman ini, menabung bukan hanya tindakan ekonomi sederhana, tetapi juga bagian penting dari perilaku pengelolaan keuangan yang bijak.

Tingkat kesadaran menabung di kalangan siswa siswi sekolah menengah masih sangat rendah (Abdallah & Lubis, 2015; FRISCA, 2023). Banyak faktor yang memengaruhi minat siswa siswi dalam menabung (Indriani et al., 2019; Leo & Anwar, 2022; Lestari, 2022; Musthofa & Musfiroh, 2022; Musyaffa & Iqbal, 2022; Nugraha et al., 2024). Sosialisasi untuk menambah pengetahuan dan membangkitkan minat menjadi penting dalam pemberdayaan menabung di kalangan siswa (Fatikasari, 2022; Mulyaningtyas et al., 2020; Triramdhani et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertema menabung ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan supaya siswa-siswi memiliki kesadaran mengelola keuangan dengan baik dengan menabung untuk masa depan.

II. MASALAH

Budaya menabung di kalangan siswa-siswa di Indonesia saat ini masih rendah. Bank Indonesia (BI) mencatat, minat menabung masyarakat di 38 kabupaten/kota di Jawa Timur sebesar 54,05% dari 37 juta penduduk yang menabung di bank (koran-sindo.com). Banyak siswa-siswa sekolah memiliki uang jajan yang banyak, gadget yang lebih dari satu, dan gemar berbelanja tetapi tidak memiliki rekening tabungan. Hal ini mengakibatkan budaya menabung di kalangan siswa rendah. Beberapa pemerintahan di berbagai wilayah di Indonesia telah melakukan kegiatan pelaksanaan Gerakan Siswa Menabung ke berbagai sekolah dari tingkat SD, SMP, dan SMA bersama Bank Indonesia. Program ini dikeluarkan oleh Bank Indonesia dengan nama program Ayo Menabung. Kerja sama pemerintah dan perbankan ini berguna untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswa untuk menabung dan memikirkan masa depan. Budaya menabung sejak dini sangat penting bagi mereka, terutama belajar untuk mengelola keuangan dengan baik. Oleh karena itu, budaya ini perlu untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan hingga masyarakat Indonesia terutama siswa-siswa sekolah menyadari pentingnya arti menabung. Memberikan penyuluhan merupakan upaya meningkatkan kesadaran siswa untuk menabung (Hulu & Iskandar, 2023). Permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini adalah rendahnya minat siswa siswi dalam menabung (Abdallah & Lubis, 2015). Berikut foto lokasi pengabdian kepada masyarakat :



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian

III. METODE

Metode pengabdian masyarakat merupakan landasan yang penting untuk memastikan upaya pengabdian berjalan secara efektif dan berdampak positif. Metodologi ini juga berperan dalam membangun interaksi yang harmonis antara institusi pendidikan, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah. Metode kegiatan mencakup : penyuluhan atau ceramah, pelatihan dapat membantu siswa siswi untuk memahami manfaat dan cara praktis untuk memulai kebiasaan menabung. pendampingan menabung dilakukan untuk membangun disiplin dalam mengatur keuangan disertai dengan praktek membuka tabungan. Tahapan dalam pengabdian kepada masyarakat dilakukan sebagai berikut : Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Pelaporan.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di SMK Kristen Surakarta. Pada tanggal 29 Nopember 2024 Tim Pengabdi telah hadir di SMK Kristen Surakarta. Tim pengabdi disambut oleh guru-guru SMK Kristen Surakarta, kemudian dipersilahkan untuk mempersiapkan diri. Tepat pukul 11.00, siswa-siswi SMK Kristen Surakarta dikumpulkan di ruang kelas. Tim Pengabdi memberikan penyuluhan, ceramah, diskusi dengan siswa terkait topik yaitu tentang menabung (Cantika & Wirsu, 2023). Peserta pengabdian dengan antusias mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh tim pengabdi.

Beberapa temuan pengabdian kepada masyarakat oleh tim ITBK Bukit Pengharapan di SMK Kristen Surakarta antara lain yaitu masih perlu adanya program sosialisasi dikalangan siswa untuk menumbuhkan minat dalam menabung, masih perlu adanya program mentoring yang mengajarkan disiplin di kalangan untuk menabung, masih perlu adanya dukungan dari pihak sekolah untuk memfasilitasi program aktif menabung dikalangan para siswa, masih perlu adanya dukungan dari orang tua untuk menggiatkan perilaku menabung dikalangan siswa. Temuan-temuan tersebut dapat diketahui oleh tim pengabdi dan menjadi temuan setelah ada

wawancara yang mendalam dengan beberapa siswa dan pihak sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian ini setidaknya telah cukup berhasil memberikan motivasi dan minat siswa siswi SMK untuk mengelola keuangan lebih baik. Indikator adanya peningkatan motivasi dan minat dapat terlihat pada sikap dan perilaku siswa siswi selama mengikuti kegiatan pengabdian, mereka antusias, banyak bertanya jawab atau diskusi dan mereka menyediakan diri untuk didampingi baik oleh pihak sekolah atau pihak eksternal seperti dari tim pengabdian ITBK Bukit Pengharapan. Karena kegiatan ini baru awal pertama, ada rencana yang menguat dari kalangan tim, pihak sekolah dan siswa siswi untuk kegiatan serupa pada waktu selanjutnya.



Gambar 3. Perkenalan Tim Pengabdian ke para siswa SMK



Gambar 4. Tim Pengabdian ke para siswa SMK



Gambar 5. Antusias Peserta Pengabdian di SMK Kristen Surakarta



Gambar 6. Peserta mengikuti Pengabdian SMK Kristen Surakarta

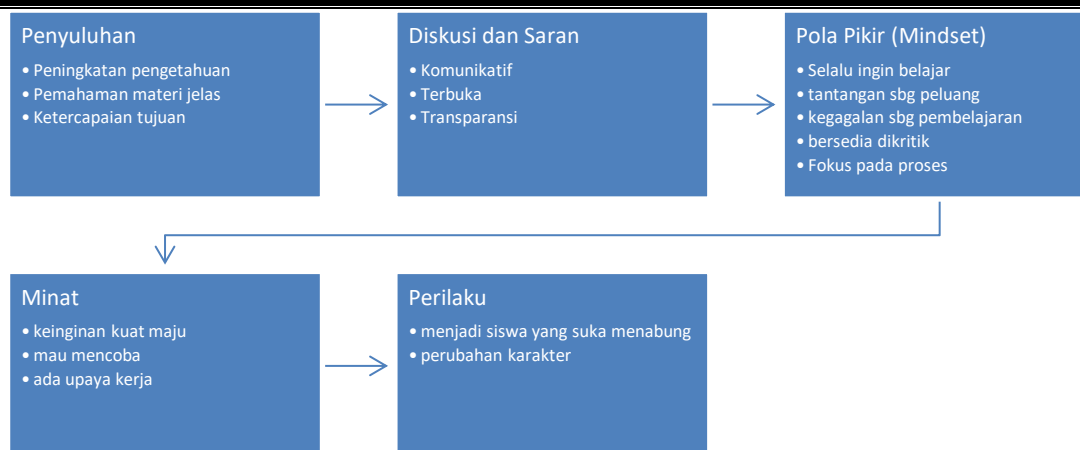
Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang cukup signifikan hal ini dapat dilihat dari indikator pencapaian sebagai berikut antusias siswa-siswi sebagai peserta pengabdian yang ditunjukkan adanya diskusi tanya jawab yang intensif antara siswa dan tim pengabdian, jawaban kuesioner yang diberikan oleh para siswa-siswi yang menunjukkan bahwa ada minat yang kuat siswa untuk belajar menabung, kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan baik dipenuhi dengan suasana yang hangat dan bersemangat.

Tabel 1. Deskripsi Kegiatan Pengabdian di SMK Kristen Surakarta

No	Kegiatan	Deskripsi
1	Identifikasi masalah	Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya minat kelompok siswa dalam menabung ditengah kecenderungan masyarakat yang konsumtif
2	Identifikasi materi	Materi disusun sesuai dengan kebutuhan, praktis, dan mudah dipahami, sebagai upaya untuk memberikan motivasi siswa siswi.
3	Identifikasi peserta	Peserta adalah para siswa siswi SMK Kristen Surakarta.
4	Identifikasi pemateri	Pemateri adalah Tim dosen ITBK Bukit Pengharapan Tawangmangu yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam bidang pengelolaan keuangan dan bisnis
5	Sosialisasi Pengabdian	Sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan maksud, tujuan, dan sasaran yang akan dicapai dari tim pengabdian ITBK Bukit Pengharapan ke siswa siswi SMK
6	Penyiapan materi bahan dan alat	Tersedianya materi, bahan- bahan dan alat serta penunjang pelatihan yang mencakup LCD, Laptop, MMT, Kertas, alat tulis, media dokumentasi seperti handphone.
7	Identifikasi tempat	Tempat kegiatan di SMK Kristen Surakarta
8	Dampak Pengabdian	Meningkatnya pengetahuan, minat, motivasi siswa siswi SMK Kristen. Kegiatan direncanakan berkelanjutan dengan melibatkan pendampingan dari pihak sekolah dan tim pengabdian.

PEMBAHASAN

Tim pengabdian dari ITBK Bukit Pengharapan memberikan penyuluhan tentang menabung dan pentingnya pengelolaan keuangan. Peserta mengikuti kegiatan pengabdian dengan antusias dan bersemangat. Pada kegiatan pengabdian ini terjadi interaksi dua arah yang interaktif antara siswa dan tim pengabdian. Indikator keberhasilan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terciptanya interaksi dua arah antara siswa siswi dengan tim pengabdian yang harmonis. Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian ITBK Bukit Pengharapan terhadap siswa siswi SMK Kristen Surakarta ini telah memberikan pencapaian sebagai berikut :



Gambar 6. Pencapaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Secara kualitatif keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur dengan adanya peningkatan minat menabung dikalangan siswa siswi SMK. Indikator peningkatan minat mencakup siswa siswi tertarik untuk mencari informasi tempat menabung yang aman, siswa siswi mempertimbangkan untuk menyisihkan uang untuk di tabung, siswa siswi tertarik untuk mencoba menabung di tempat yang aman, siswa siswi tertarik mencari informasi tempat menabung seperti di bank yang terpercaya.

Akhir kegiatan pengabdian peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan saran. Aspek yang ditinjau meliputi semua tahapan pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan saran dan masukan menunjukkan bahwa siswa-siswi SMK Kristen Surakarta sangat senang dengan kegiatan ini. Menurut para siswa menabung menjadi keharusan di usia yang masih muda untuk mempersiapkan masa depan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan siswa-siswi ini, telah memberikan manfaat yang besar. Indikator keberhasilan pengabdian masyarakat juga diukur dengan luaran kegiatan di antaranya laporan dan publikasi jurnal ilmiah. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini di SMK Kristen akan di agendakan berkelanjutan dengan tema yang berkelanjutan.

V. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian ITBK Bukit Pengharapan Tawangmangu dilakukan di siswa-siswi SMK Kristen Surakarta. Metode pengabdian dengan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pengabdian ini telah berlangsung dengan lancar dan baik diikuti seluruh peserta yang merupakan siswa SMK dengan penuh antusias dan bersemangat. Dampak kegiatan pengabdian berupa adanya peningkatan pengetahuan siswa siswi SMK terkait dengan perilaku menabung, adanya perubahan pola pikir atau mindset siswa siswi SMK, adanya perubahan sikap dan minat siswa siswi SMK. Keterlibatan pihak sekolah juga memberikan dukungan terhadap keberhasilan pelaksanaan pengabdian. Agenda ke depan program kegiatan pengabdian ini akan berkelanjutan sebagai bentuk kemitraan antara sekolah dengan ITBK Bukit Pengharapan.

REFERENSI

- Abdallah, M., & Lubis, I. (2015). Analisis minat menabung pada bank syariah di kalangan siswa SMA di Kota Medan (Studi kasus: siswa madrasah aliyah negeri). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(6).
- Ardiana, M. (2016). Kontrol diri, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, pengetahuan inklusi keuangan siswa pengaruhnya terhadap perilaku menabung siswa SMK se kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1).
- Cantika, C. N. S., & Wirsu, I. N. (2023). Penyuluhan Tabungan SimPel Untuk Membangun Kesadaran Menabung Pada Siswa SMK PGRI Klungkung. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4).
- Fatikasari, N. (2022). Sosialisasi menabung sejak dini dalam upaya meningkatkan minat menabung siswa Kelas 6 SD Negeri Senden 2. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- FRISCA, D. (2023). *Determinan perilaku menabung pada siswa sekolah menengah atas: peran literasi keuangan sebagai variabel intervening*. Universitas Negeri Jakarta.
- Hulu, B. S., & Iskandar, R. (2023). Penyuluhan Meningkatkan Kesadaran Melalui Budaya Menabung Sejak Dini SMK Negeri 8 Medan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1).

-
- Indriani, M., Hamdani, I., & Gustiawati, S. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Survei Pada Siswa SMK Yayasan Darunna'im Yapia Parung. *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2).
- Leo, M., & Anwar, M. (2022). No Title. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 2022(4), 2.
- Lestari, M. P. (2022). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung siswa SMK NU 1 SLAWI*. Politeknik Harapan Bersama.
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1).
- Musthofa, M. A., & Musfiroh, M. F. S. (2022). Pengaruh Produk, Promosi Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(1).
- Musyaffa, H., & Iqbal, M. (2022). Pengaruh religiusitas, kualitas layanan, dan promosi terhadap minat menabung di bank syariah. *Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2).
- Nugraha, R. A., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap minat menabung pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5).
- RAHMAN, B. A. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung siswa jurusan layanan perbankan SMK Negeri GUDO. *Pendidikan Ekonomi*.
- Triramdhani, D. A., Sujianto, A., Giovanni, A., & Muyasaroh, L. L. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Perspektif, Dan Religuitas Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(3).